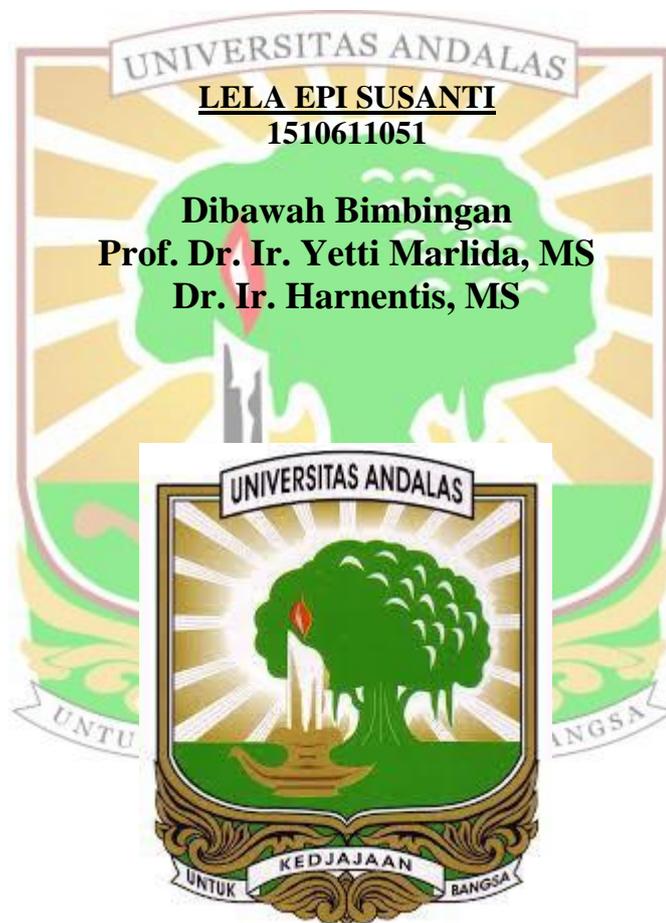


**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK
(*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM TERHADAP BOBOT HIDUP,
PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN
BROILER**

SKRIPSI

OLEH



LELA EPI SUSANTI
1510611051

Dibawah Bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS
Dr. Ir. Harnentis, MS

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK
(*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM TERHADAP BOBOT HIDUP,
PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN
BROILER**

SKRIPSI

OLEH:



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK
(*Lactobacillus* N16) DALAM AIR MINUM TERHADAP BOBOT HIDUP,
PERSENTASE KARKAS DAN PERSENTASE LEMAK ABDOMEN
BROILER**

LELA EPI SUSANTI, dibawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS** dan
Dr. Ir. Harnentis, MS Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas
Pernakan Universitas Andalas Padang, 2020.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dosis dan frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus* N16 terhadap bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen broiler. Penelitian ini menggunakan 162 ekor DOC broiler dan diberi probiotik *Lactobacillus* N16 pada umur 1 minggu sampai umur 4 minggu. Kandang yang digunakan adalah 27 unit kandang box dengan ukuran 60 x 50 x 50 cm, dan masing-masing unit kandang ditempati oleh 6 ekor broiler. Kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan tempat minum, serta diberi penerangan dan pemanasan menggunakan lampu 25 watt. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan tiga ulangan, faktor pertama (dosis) probiotik (A1 : 1ml/100 ml air, A2 : 2ml/100 ml air, A3 : 3ml/100 ml air) dan faktor kedua adalah (frekuensi) pemberian (B1 : 1 kali pemberian, B2 : 2 kali pemberian, B3 : 3 kali pemberian). Parameter yang diamati adalah bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen. Hasil penelitian diperoleh bahwa terjadi interaksi yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) antara faktor A (dosis) dan faktor B (frekuensi) pemberian probiotik *lactobacillus* N16 terhadap bobot hidup dan persentase karkas, namun faktor A (dosis) dan faktor B (frekuensi) pemberian probiotik *lactobacillus* N16 tidak memberikan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis 3ml/100ml air probiotik *lactobacillus* N16 dengan frekuensi pemberian 1kali pemberian selama pemeliharaan, diperoleh hasil terbaik (A3B1) yaitu 1281g/ekor untuk bobot hidup, 75,03% untuk persentase karkas dan 0,61% untuk persentase lemak abdomen broiler.

Kata kunci : Broiler, probiotik *Lactobacillus* N16, bobot hidup, karkas dan lemak abdomen.